

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi niat perilaku Wajib Pajak akan penggunaan e-SPT. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Davis. Variabel-variabel di dalam penelitian ini ialah persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan e-SPT, dan niat perilaku untuk menggunakan e-SPT.

Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dalam pengumpulan data dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 105 sampel. Analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS 3.0.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh positif pada persepsi kebermanfaatan dan juga pada sikap terhadap penggunaan e-SPT. Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada sikap terhadap penggunaan e-SPT dan juga pada niat perilaku untuk menggunakan e-SPT. Sikap terhadap penggunaan e-SPT secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-SPT.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Sikap, Niat Perilaku, e-SPT, *Technology Acceptance Model*.